

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *TUNNELING INCENTIVE*,
MEKANISME BONUS, DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP
*TAX AVOIDANCE***
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI



Nama : Shafira Aulia
NIM : 222017208

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *TUNNELING INCENTIVE*,
MEKANISME BONUS, DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP
*TAX AVOIDANCE***
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Shafira Aulia
NIM : 222017208

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafira Aulia
NIM : 222017208
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul skripsi/UP : Pengaruh *Transfer Pricing, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Debt Covenant Terhadap Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2021


Shafira Aulia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Transfer Pricing*, *Tunneling Incentive*,
Mekanisme Bonus, Dan *Debt Covenant* Terhadap
Tax Avoidance
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub
Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)

Nama : Shafira Aulia
NIM : 22201208
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Maret 2021

Pembimbing I,



H.M. Basyaruddin, R.S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0003055605/784024

Pembimbing II,



Hi. Ida Zuraidah, S.E., Ak., M.Si.
NIDN/NBM: 0224017201

Mengetahui,
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO

- *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Q.S. Al Baqarah : 286)*
- *Ayo listen up, No matter what they say, No matter what they do, I will resonate*
- *Jika lelah maka istirahatlah tapi jangan untuk menyerah*
- *Usahamu tidak akan mengkhianatimu semua usahamu akan membayarmu*

*Terucap syukur kepada Allah SWT
Ku persembahkan skripsi ini
kepada:*

- 1. Kedua orang tuaku*
- 2. Saudariku*
- 3. Keluarga besar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Transfer Pricing, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Debt Covenant Terhadap Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019”. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagai mana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Saridin dan Ibuku Endang Hartati dan Saudari perempuanku septiana dan salsabila serta keluarga yang memberi doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak H. M. Basyaruddin R.,SE., M.Si.,Ak.,C.A selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hj. Ida Zuraidah.,SE.,Ak.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama penyusunan skripsi hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen Program Sudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
6. Ibu Ervita Safitri, S.E. M.Si., Selaku Pembina Galeri Investasi Dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Teman-Teman (Kiki Indah Lesmana, dan Nabilah Safirah) terima kasih atas dukungan suka duka, dan kebersamaan selama perkuliahan ini.
8. Kepada Neo Culture Techonology Lee Taeyong, Moon Taeil, Jhonny Suh, Nakamoto Yuta, Qian Kun, Kim Doyoung, Ten, Jung Jaehyun,

Winwin, Kim Jungwoo, Lucas, Mark Lee, Xiao De Jun, Hendery, Huang Renjun, Lee Jenoo, Lee Donghyuk, Na Jaemin, Liu Yangyang, Osaki Shotaro, Zhong Chenle, Jung Sungchan, Dan Park Jisung yang selalu menjadi penyemangat dan memotivasi saya dalam menulis skripsi ini.

9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	14
1. Teori Keagenan	14
2. Penghindaran pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	15
3. <i>Transfer Pricing</i>	20

4. <i>Tunneling Incentive</i>	24
5. Mekanisme Bonus	26
6. <i>Debt Covenant</i>	28
B. Penelitian Sebelumnya.....	30
C. Kerangka Penelitian.....	32
D. Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasionalisasi Variabel	35
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Data yang Diperlukan	40
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	49
2. Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	50
3. Deskriptif Variabel Penelitian	62
4. Hasil Pengolahan Data	63
a. Uji Asumsi Klasik	63
1) Hasil Uji Normalitas	63
2) Hasil Uji Multikolinieritas	64

3) Hasil Uji Heteroskedastitas	64
4) Hasil Uji Autokorelasi	65
b. Koefisien Determinasi (R ²)	66
c. Analisis Regresi Berganda	67
d. Uji Hipotesis	69
1) Uji F (Secara Simultan)	69
2) Uji T (Secara Parsial)	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus, Dan <i>Debt Covenant</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Secara Simultan	71
2. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus, Dan <i>Debt Covenant</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Secara Parsial	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Simpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Proposi Nilai dari <i>Transfer Pricing, Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus, <i>Debt Covenant</i> dan <i>Tax Avoidance</i>	9
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	30
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	36
Tabel III.2	Populasi Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara .. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.....	37
Tabel III.3	Kriteria Penentuan Sampel.....	38
Tabel III.4	Sampel Penelitian.....	38
Tabel III.5	Kriteria Signifikan Variabel Penelitian	46
Tabel IV.1	Proposi Nilai dari <i>Transfer Pricing, Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus, <i>Debt Covenant</i> dan <i>Tax</i> <i>Avoidance</i>	62
Tabel IV.2	Hasil Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel IV.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel IV.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	66
Tabel IV.5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel IV.6	Hasil Uji F (Simultan).....	69
Tabel IV.7	Hasil Uji T (Parsial).....	70
Tabel IV.8	Jadwal Penelitian	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Kerangka Penelitian	32
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	63
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji Data SPSS
- Lampiran 2 Perhitungan *Transfer Pricing, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant Dan Tax Avoidance*
- Lampiran 3 Plagiarism Cheker
- Lampiran 4 Surat Riset
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 6 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 7 Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 8 Sertifikat AIK
- Lampiran 9 Sertifikat PKL
- Lampiran 10 Sertifikat SPSS

ABSTRAK

Shafira Aulia/222017208/Pengaruh *Transfer Pricing*, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus Dan *Debt Covenant* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar pengaruh *transfer pricing*, *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan *debt covenant* terhadap *tax avoidance* secara simultan dan parsial. Tujuannya untuk mengetahui besar pengaruh *transfer pricing*, *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan *debt covenant* terhadap *tax avoidance* secara simultan dan parsial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, koefisien determinasi analisis regresi linear berganda, uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *transfer pricing*, *tunneling incentive*, mekanisme bonus dan *debt covenant* secara signifikan mempengaruhi *tax avoidance* sebesar 17,3%. Secara parsial, mekanisme bonus secara signifikan mempengaruhi *tax avoidance* dengan tingkat pengaruh sebesar 32,5%. *debt covenant* secara signifikan mempengaruhi *tax avoidance* dengan tingkat pengaruh sebesar 43%. sedangkan *transfer pricing* secara tidak signifikan mempengaruhi *tax avoidance* dengan tingkat pengaruh sebesar -19%. *tunneling incentive* secara tidak signifikan mempengaruhi *tax avoidance* dengan tingkat pengaruh sebesar 4,6%.

Kata Kunci : *Transfer Pricing*, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Debt Covenant* dan *Tax Avoidance*

ABSTRACT

Shafira Aulia/222017208/The Influence of Transfer Pricing, Tunneling Incentive, Bonus Mechanism and Debt Covenant on Tax Avoidance (Empirical Study of Coal Mining Companies Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2019)

Formulation of the problem in this research investigated how much the influence of transfer pricing, tunneling incentives, bonus mechanisms, and debt covenants on tax avoidance simultaneously and partially. The aims were to determine the effect of transfer pricing, tunneling incentives, bonus mechanisms, and debt covenants on tax avoidance simultaneously and partially. The population of the research was the coal mining sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange (IDX) 2017-2019. The sample in this study were 12 companies. The data used was secondary. The method of collecting the data used was documentation. The technique of analyzing the data used the classical assumption test, the coefficient of determination of multiple linear regression analysis, the f test, and the t-test. The results simultaneously showed that transfer pricing, tunneling incentive, bonus mechanism, and debt covenant had a significant effect on tax avoidance was 17,3%. Partially, bonus mechanism significantly affect the tax avoidance with a level of influence was 32,5%. debt covenant had a significant effect on tax avoidance with a level of influence was 43%. while transfer pricing did not significantly affect tax avoidance with a level of influence was -19%. tunneling incentives did not significantly affect tax avoidance with a level of influence was 4,6%

Keywords: *Transfer Pricing, Tunneling Incentive, Bonus Mechanism, Debt Covenant and Tax Avoidance*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A53	<i>Shafira Aulia</i>	<i>222017208</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pengaruh globalisasi terhadap perekonomian dunia telah berkembang pesat tanpa mengenal negara. Dalam rangka memperkuat basis perusahaannya secara global, banyak perusahaan mendirikan anak perusahaan dengan tujuan untuk memperkuat basis perusahaan dan menambah pangsa ekspor impor produk kepada berbagai negara. Dalam perusahaan multinasional terjadi berbagai transaksi internasional antar anggota (divisi), salah satunya adalah penjualan barang atau jasa. Pajak merupakan asal penerimaan terbesar pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal ini sejalan menggunakan adanya fungsi primer yang diinginkan pada peraturan perpajakan yaitu fungsi anggaran (*budget*).

Pemerintah Indonesia dari tahun ke tahun semakin gencar buat melakukan optimalisasi pajak. Hal tadi dimaksudkan mempertinggi pendapatan primer negara sebagai akibatnya bisa membiayai pembangunan negara. Pemerintah terus berusaha buat memperbaiki sistem perpajakan pada Indonesia supaya lebih optimal pada rangka mempertinggi penerimaan pajak negara. Salah satunya menggunakan pemerintah beberapa kali melakukan reformasi perpajakan. Berdasarkan UU RI No.36 tahun 2008, pemerintah sudah tetapkan penghasilan kena pajak harus pajak badan pada negeri dan bentuk bisnis permanen dikenakan tarif sebanyak 28% mulai lepas 1 Januari 2009, lalu tarif ini turun sebagai 25% mulai 1 Januari 2010. Penurunan tarif

pajak badan berbentuk perusahaan terbuka mulai tahun 2020 mengalami penurunan tarif dari 25% menjadi 22% mulai dari 19 juni 2020. Penurunan tarif pajak merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah menggunakan upaya para pelaku bisnis bisa patuh pada membayar pajaknya. Tetapi bisnis optimalisasi penerimaan pajak dalam pemerintah ini mempunyai beberapa hambatan. Salah satu hambatan optimalisasi penerimaan pajak sang pemerintah merupakan penghindaran pajak atau segala sesuatu yang dilakukan harus pajak buat meminimalkan beban pajak yang dibayarkan.

Perusahaan sebagai pelaku usaha menjadi wajib pajak badan memiliki kewajiban pada membayar pajak. Indonesia menjadi negara yang memiliki perusahaan yang telah berjaya ditingkat nasional hingga manca negara bisa menambah asal penerimaan negara. Semakin besar keuntungan yang didapatkan sang perusahaan, semakin besar juga pajak yang dibayarkan. Hal ini akan menguntungkan negara, namun tidak sinkron bagi perusahaan yang berorientasi keuntungan, pajak dipercaya menjadi beban yang bisa mengurangi keuntungan perusahaan. Hal inilah yang mendasari perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak) buat meminimalkan beban pajak terutang. Berdasarkan teori agensi adanya benturan kepentingan antara pemerintah dan wajib pajak yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi inilah memicu timbulnya suatu permasalahan yaitu praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka meminimalkan beban pajak mereka.

Tax avoidance adalah suatu taktik pajak yang militan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak, sebagai akibatnya aktivitas ini memunculkan resiko bagi perusahaan, diantaranya hukuman & buruknya reputasi perusahaan dimata publik (Annisa & Kurniasih, 2012). Praktik *tax avoidance* akan mempengaruhi laba bagi pihak perusahaan, namun *tax avoidance* juga bisa mencerminkan adanya kepentingan eksklusif manajer menggunakan cara melakukan manipulasi keuntungan yang menyebabkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor (Fajriah, 2018).

Tax avoidance dilakukan secara sah dan kondusif bagi wajib pajak tanpa bertentangan menggunakan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan teknik yang dipakai cenderung memanfaatkan kelemahan yang masih ada pada Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan itu sendiri buat memperkecil jumlah pajak yang terutang. *Tax avoidance* boleh dilakukan selama tidak keluar dari aturan perpajakan yang berlaku. Namun upaya mengurangi beban pajak justru akan membuat tingkat penerimaan pajak berkurang, padahal pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan negara. Teori keagenan menjelaskan bahwa manajemen perusahaan selalu ingin bertindak mementingkan diri sendiri dan cenderung bersifat oportunistik sehingga upaya meminimalkan beban pajak adalah alat untuk memaksimalkan laba perusahaan (Azis, 2019). *Tax avoidance* bisa ditinjau menurut besarnya tarif pajak efektif perusahaan (*cash effective tax rate*) (Ardyansah & Zulaikha, 2014). Beberapa faktor yang kemungkinan

mempengaruhi manajemen melakukan *Tax Avoidance*, yaitu: *Transfer Pricing*, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, dan *Debt Covenant*.

Faktor yang lain yang mempengaruhi melakukan *tax avoidance* adalah *Transfer Pricing*. *Transfer pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Melmusi, 2016). Menurut Darussalam dkk, (2013:8) *Transfer pricing* dapat diaplikasikan untuk tiga tujuan yang berbeda. Dari sisi hukum perseroan, *transfer pricing* dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan sinergi antara perusahaan dengan pemegang sahamnya. Namun demikian, kebijakan *transfer pricing* suatu perusahaan juga harus melindungi kreditur dan pemegang saham minoritas dari perlakuan yang tidak *fair*. Dari sisi akuntansi manajerial, *transfer pricing* dapat digunakan untuk memaksimalkan laba suatu perusahaan melalui penentuan harga barang atau jasa oleh suatu unit organisasi dari suatu perusahaan kepada unit organisasi lainnya dalam perusahaan yang sama.

Oleh otoritas pajak, *transfer pricing* dianggap sebagai upaya penghindaran pajak apabila penentuan harga dalam transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Sehingga jika dilihat dari sisi pemerintahan, *transfer pricing* dapat mengakibatkan berkurang atau hilangnya potensi penerimaan pajak suatu negara. Oleh karena itu, praktik *transfer pricing* ini dapat mempengaruhi dalam penghindaran pajak.

Faktor yang lain yang mempengaruhi melakukan *tax avoidance*

adalah *tunneling incentive*. *Tunneling incentive* merupakan suatu perilaku dari pemegang saham mayoritas yang mentransfer aset berwujud atau aset tidak berwujud dan laba perusahaan demi keuntungan mereka sendiri, namun pemegang saham minoritas ikut menanggung biaya yang mereka bebankan (Hartati dkk, 2015). *Tunneling incentive* dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan penentuan harga transfer, mempertahankan posisi atau jabatan pekerjaan meskipun sudah tidak kompeten atau berkualitas lagi dalam menjalankan usahanya atau menjual aset perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer (pihak terafiliasi) (Wafiroh dkk, 2015).

Faktor yang lain yang mempengaruhi melakukan *tax avoidance* adalah Mekanisme Bonus. Mekanisme bonus adalah apresiasi yang diberikan oleh pemilik perusahaan kepada manajer apabila target laba perusahaan terpenuhi. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang digunakan perusahaan untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Pemberian bonus berdasarkan tingkat laba memicu direksi atau manajer untuk memanipulasi laba sehingga dapat memaksimalkan penerimaan bonus. Salah satu cara untuk memperoleh laba yang tinggi adalah melakukan *transfer pricing* Purwanti dalam (Saraswati dan Sujana 2017).

Faktor yang lain yang mempengaruhi melakukan *tax avoidance* adalah *Debt Covenant*. *Debt covenant*, biasanya disebut sebagai kontak hutang yang ditujukan kepada peminjam oleh kreditor untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman (Shintya, 2019).

Kemungkinan manajer untuk memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan laba dengan melihat tingginya rasio hutang atau ekuitas perusahaan. *Transfer pricing* merupakan salah satu cara menaikkan laba dan menghindari peraturan kredit yang digunakan dalam perusahaan multinasional. Dalam *debt covenant hypothesis* semakin besar kecenderungannya memungkinkan manajer perusahaan memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode masa kini, maka semakin dekat suatu perusahaan terhadap pelanggaran pada akuntansi yang didasarkan pada kesepakatan hutang (Sari & Mubarok, 2018).

Penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang *transfer pricing* dengan menguji berbagai faktor, yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda pada setiap penelitian. Beberapa contoh penelitian yang dilakukan oleh Azisa (2019) bahwa *transfer pricing* memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin besar tingkat *transfer pricing* maka tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga akan meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu dan Situngkir (2020) bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan tata cara pengungkapan transaksi pihak relasi secara detail belum ditetapkan di dalam PSAK 7 sehingga penilaian terhadap *transfer pricing* dapat menjadi bias antara satu perusahaan dengan perusahaan lain. Selain itu adanya beberapa faktor, seperti adanya pergantian sistem pemerintahan yang mengakibatkan timbulnya banyak kebijakan-kebijakan baru, seperti adanya *tax amnesty* dan lain sebagainya.

Penelitian tentang *tunneling incentive* yang dilakukan oleh Rifan (2019) bahwa *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena perusahaan multinasional sebagai perusahaan yang memiliki hubungan dengan pihak berelasi akan memiliki kemudahan dalam melakukan *tunneling incentive*. Kondisi ini merupakan upaya penghindaran pajak yaitu melalui manipulasi beban pajak.. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Majidah (2020) yang menunjukkan bahwa *tunneling incentive* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, karena perusahaan yang memiliki tingkat *tunneling incentive* yang tinggi tidak selalu melakukan tindakan *tax avoidance*. Begitu pula dengan perusahaan yang memiliki tingkat *tunneling incentive* yang rendah tidak selalu juga melakukan tindakan *tax avoidance*.

Penelitian tentang mekanisme bonus yang dilakukan oleh Amirahanti (2018) menyatakan mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* semakin baik laba yang dihasilkan maka citra direksi akan semakin baik juga dimata pemilik perusahaan. peningkatan laba yang akan dihasilkan ini cenderung akan membuat direksi melakukan *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Majidah (2020) bahwa mekanisme bonus berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.. Tidak berpengaruhnya variabel mekanisme karena perusahaan memiliki mekanisme pengawasan stakeholder yang baik.

Penelitian tentang *Debt covenant* yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Pajriyansyah dan Firmansyah (2017) bahwa *debt*

covenant berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya *leverage* perusahaan akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan pada penghindaran pajak.. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Majidah (2020) bahwa *debt covenant* Perusahaan dengan tingkat *debt covenant* yang tinggi, maka belum tentu perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance* dengan cara melakukan *transfer pricing* guna menaikkan laba sehingga dapat menghindari peraturan kredit. Hal ini karena jika *debt covenant* tinggi, maka nilai CETR menjadi rendah. Apabila nilai CETR rendah, maka manajer perusahaan akan berusaha menaikkan CETR dengan cara menurunkan laba bukan dengan menaikkan laba.

Dalam perusahaan pertambangan sub sektor batu bara merupakan objek sampel yang digunakan oleh peneliti, alasannya adalah perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi.pada penelitian ini dilakukan diperusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019.Populasi ini ada 25 perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2017-2019 dan didapatkan 12 perusahaan dari 5 perusahaan pertambangan sub sektor batu bara tidak konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit secara lengkap selama 2017-2019 secara berturut-turut,dan 8 perusahaan pertambangan sub sektor batu mengalami kerugian dalam kurun

waktu 2017- 2019. Berikut ini data pertumbuhan *transfer pricing*, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, *debt covenant* dan *tax avoidance* perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Tabel I.1
Proporsi Nilai dari *Transfer Pricing*, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Debt Covenant* dan *Tax Avoidance*

Kode Saham	Tahun	<i>Transfer Pricing</i>	<i>Tunneling Incentive</i>	Mekanisme Bonus	<i>Debt Covenant</i>	Tax Avoidance
		(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(Y)
		RTP	TUN	ITRENDLB	DER	CETR
ADRO	2017	0,0004	2,3500	1,3741	0,6654	0,4264
	2018	0,0092	2,5011	0,8668	0,6410	0,4218
	2019	0,0137	2,5011	0,8269	0,0812	0,3406
BOSS	2017	0,1756	2,6667	0,9537	0,2314	0,2578
	2018	0,0802	2,6667	0,9341	0,6747	0,2852
	2019	0,2815	2,8571	0,3292	1,2166	0,5747
BUMI	2017	0,3012	3,1200	0,9242	0,9199	0,2183
	2018	0,3672	3,3300	0,6633	1,1479	0,0520
	2019	0,2901	3,2400	0,2760	1,0747	0,3920
DOID	2017	0,1104	3,1567	1,9330	0,8748	0,4647
	2018	0,1080	3,1353	0,9526	1,3500	0,3015
	2019	0,0903	3,1323	0,3541	1,2831	0,3833
GEMS	2017	0,3082	3,4000	3,2910	1,0206	0,6685
	2018	0,1605	3,4000	0,7436	1,2198	0,3803
	2019	0,1740	3,2600	0,3290	1,1790	0,3374
HRUM	2017	0,0247	2,1900	0,2082	0,1606	0,0168
	2018	0,1730	3,2700	0,7587	0,2046	0,0117
	2019	0,1048	3,2400	0,4908	0,1187	0,0152
ITMG	2017	0,0685	2,6550	1,8092	0,4180	0,3046
	2018	0,0181	2,6550	0,3490	0,4899	0,1232
	2019	0,0212	2,6550	0,8509	0,4958	0,1787
KGGI	2017	0,0012	3,4483	1,3368	0,1854	0,3182
	2018	0,0610	3,3800	0,0354	0,3524	0,5801
	2019	0,0213	3,1500	1,3340	0,3531	0,3284
MBAP	2017	0,2376	3,1778	2,0137	0,3146	0,2573
	2018	0,0439	3,1778	0,8648	0,3972	0,2581
	2019	0,0396	3,1778	0,7029	0,3219	0,2738
MYOH	2017	0,8800	2,4928	0,5294	0,3270	0,2573
	2018	0,3972	2,4928	2,4384	0,3276	0,2581
	2019	0,9659	2,9700	0,9263	0,3098	0,2738
PTBA	2017	0,7017	3,3400	2,0577	0,5933	0,2506
	2018	0,7445	3,1800	1,5188	0,4858	0,2468
	2019	0,7477	2,9700	0,6557	0,4166	0,3026
TOBA	2017	0,8306	2,9814	1,4216	0,9928	0,3154
	2018	0,8391	2,9814	1,2934	1,3276	0,3026
	2019	0,8436	2,9814	0,6683	1,4027	0,3067

Sumber: data di olah peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel I.1 pada perusahaan diatas menunjukkan bahwa *transfer pricing* menunjukkan penurunan pada perusahaan dengan semakin kecil rasio perusahaan melakukan *transfer pricing* maka perusahaan semakin tidak terdorong untuk menjalankan *tax avoidance*. Pada perusahaan Samindo Resources Tbk, menunjukkan bahwa *tunneling incentive* dalam 3 tahun berturut-turut mengalami kenaikan ini menunjukan bahwa semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan untuk menghindari pajak sangat tinggi, menggunakan *tunneling incentive* untuk mentransfer laba perusahaan guna menghindari pembayaran pajak. Sedangkan mekanisme bonus pada perusahaan Samindo Resources Tbk, pada tahun 2018 sebesar 2,4384 menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki bonus plan tinggi, maka CETR menjadi rendah. Semakin kecil nilai CETR berarti penghindaran pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu sebaliknya semakin besar nilai CETR maka penghindaran pajak semakin kecil. Pada perusahaan Toba Bara Sejahtera Tbk menunjukkan nilai *Debt Equity Ratio* (DER) tinggi pada tahun 2019 sebesar 1,4027 ini menunjukkan rasio hutangnya relative besar akan semakin dekat dengan batas perjanjian atau peraturan kecil. Karena dengan batasan kredit yang semakin tinggi maka semakin besar pula kemungkinan penyimpangan perjanjian kredit dan biaya. Sehingga kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak akan tinggi sedangkan nilai CETR menjadi rendah.

Beberapa kasus mengenai penghindaran pajak yang pernah

dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan di Indonesia seperti PT. Adaro *Energy Tbk*, melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing*, PT Adaro menjual batu bara dengan harga murah ke anak perusahaannya yang berada di Singapura untuk dijual lagi dengan harga tinggi, sehingga anak perusahaan PT Adaro mendapat keuntungan yang tinggi namun dengan tarif pajak yang rendah. Upaya tersebut dilakukan untuk menghindari pajak penghasilan yang besarnya 45%. Melalui perusahaan afiliasinya di Singapura yang ternyata juga dimiliki pemegang saham yang sama dengan PT Adaro. Coaltrade, perusahaan itu hanya terkena pajak 10%, yang seharusnya nilai penerimaan pajak yang dapat dikumpulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak mencapai 125 juta dolar AS dari pajak penghasilan. Selain itu, Coaltrade mendapat keuntungan berlipat ganda karena batu bara yang dibeli dari Adaro dipatok di angka \$32 per ton. Padahal, di akhir 2007, harga batubara telah menembus \$95 per ton. (<https://www.antaranews.com/>).

Dari kasus PT Adaro *Energy Tbk* melakukan *tax avoidance*. Kedua perusahaan tersebut meminimalkan beban pajak dengan cara menjual batubara dengan harga dibawah pasar karena memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan lain. Sehingga beban pajak PPh berkurang. Beberapa fenomena diatas menunjukkan bahwa banyak perusahaan sektor pertambangan yang menggunakan *tax avoidance* sebagai upaya memperkecil beban pajak yang harus dibayar.

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang belum konsisten terkait faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi tindak *tax avoidance*, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul **“Pengaruh *Transfer Pricing, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Dan Debt Covenant Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019*”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh *transfer pricing, tunneling incentive*, mekanisme bonus, dan *debt covenant* terhadap *tax avoidance* secara simultan?
2. Berapa besar pengaruh *transfer pricing, tunneling incentive*, mekanisme bonus, dan *debt covenant* terhadap *tax avoidance* secara parsial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Besar pengaruh *transfer pricing, tunneling incentive*, mekanisme bonus, dan *debt covenant* terhadap *tax avoidance* secara simultan.
2. Besar pengaruh *transfer pricing, tunneling incentive*, mekanisme bonus, dan *debt covenant* terhadap *tax avoidance* secara parsial.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kajian yang luas mengenai pengaruh *transfer pricing*, *tunneling incentive*, mekanisme bonus, dan *debt covenant* terhadap *tax avoidance*.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada manajemen tentang pengaruh *transfer pricing*, *tunneling incentive*, dan mekanisme bonus, dan *debt covenant* terhadap *tax avoidance*.

3. Bagi Pihak Lain

Menambah pengetahuan dengan memberikan garis besar dari faktor-faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan menentukan kebijakan untuk melakukan *tax avoidance*.

4. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang mengambil topik yang sama dan menambah khazanah perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis A. (2019) Pengaruh *Transfer Pricing*, *Capital Intensity* Dan *Political Connection* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).Skripsi., Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin.Makassar.
- Anisyah, F. (2018). Pengaruh Beban Pajak, *Intangible Assets*, Profitabilitas, *Tunneling Incentive* Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*, 1, 1-14.
- Belinda, C. (2016). *Pengaruh transaksi hubungan istimewa sebagai strategi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Darussalam, Danny Septriadi, dan B. Bawono Kristiaji. 2013. *Transfer Pricing: Ide, Strategi, dan Panduan Praktis dalam Perspektif Perpajakan Internasional*. Jakarta: Danny Darussalam *Tax Center*.
- Dwi, Astarini, 2011. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi”,Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jakarta
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(2), 249-260.
- Hartati , W., Desmiyanti, & Julita. (2015). *Tax Minimization, Tunneling Incentive* Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Seluruh Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Jensen , M., & W, H. M. (1976). *Theory Of The Firm: Magerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. Journal Of Financial Economics*, 305-360.
- Horngren, C., T. Srikantm, dan D. G. Foster, 2008. *Akuntansi Biaya*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.

- Junaidi, Yuniart.(2020). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Debt Covennat* Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan *Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS). Januari. Vol.3. No.1.
- Mangoting, Yenni. (2000). *Tax Planning*: Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Mei.Vol.1. No.1.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi. Andi Offset. Yogyakarta.
- Marfuah, Andi Pooren Nur Azizah, "Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Dan *Exchange Rate* Pada Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*",*Accountig Department, Faculty Economics* Universitas Islam Indonesia,157, Jaai Volume 18 No.2, 2014.
- Melmusi, Zerni. "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ekobistek* 5.2 (2016).
- Nadya, F. C. (2019). Pengaruh *Tax Planning*, *Tunneling Incentive*, *Intangible Assets*, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. Jurnal Akuntansi.
- Nugroho, D. A. 2012. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Noviastika Yuniadi Mayowan Suhartini Karjo Ps Perpajakan, D. F., & Administrasi Bisnis, J. (2016). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* Dan

Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia. Jurnal Pertarif Pajak.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER32/PJ/2011 Tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pramana, Aviandika Heru. 2014. Pengaruh Pajak, Bonus *Plan*, *Tunneling Incentive*, Dan *Debt Covenant* Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Jurnal Onlie Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Dipenogoro, Semarang.

Refgia, Thesa. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau 4 (1):543-555.

Saraswati, Gusti Ayu Rai Surya Dan I Ketut Sujana. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Dan *Tunneling Incentive* Pada Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 19.2:1000-1029.

Sari, E. P., & Mubarok, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan *Debt Covenant* Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris Perusahaan

Manufaktur Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). Seminar Nasional I Universitas Pamulang, 1–6.

Shintya, D. (2019). Pengaruh pajak, mekanisme bonus, *tunneling incentive*, dan *debt covenant* terhadap keputusan transfer pricing. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sukma,Suci Asral (2018) Pengaruh tarif pajak, *tunneling incentive*,mekanisme bonus dan kepemilikan asing terhadap *transfer pricing* (studi empiris perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahhun 2014-2016).JOM FEB,Volume 1, edisi 1.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara PerPajakan.

Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2008 Mengenai Pajak Penghasilan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

V. Wiratna Sujarweni. (2020). Metodologi Penelitian. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

V. Wiratna Sujarweni. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.